

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif. Ada beberapa pertimbangan mengapa penulis menggunakan metode kualitatif ini, adalah sebagai berikut :

- a. Agar lebih mempermudah pemahaman realitas peneliti di lapangan guna menjelaskan dan mendiskripsikan kesadaran siswa dalam pemanfaatan program bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Kendari.
- b. Menyajikan data secara hakiki antara penelitian dengan realitas dilapangan dalam hal ini peneliti akan menyajikan data terkait kesadaran siswa dalam pemanfaatan program bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Kendari.
- c. Metode penelitian kualitatif ini lebih menyesuaikan pada bentuk persoalan yang dihadapi, dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara langsung bersama responden guna menggali data terkait kesadaran siswa dalam pemanfaatan program bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Kendari.

Disamping itu penulis menggunakan metode penelitian ini adalah karena besar harapan penulis untuk mampu menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi ril objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan.

Sebagaimana Husaini Usman menegaskan penelitian kualitatif bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif penelitian sendiri”.<sup>34</sup>

Pendapat di atas menjelaskan bahwa didalam penelitian kualitatif seorang peneliti dapat dipermudah dalam proses analisis data, karena pada situasi tertentu peneliti dapat menafsirkan suatu peristiwa maupun interaksi yang ditemukan didalam penelitian.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi ril objek penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan mengenai bagaimana kesadaran siswa dalam pemanfaatan program bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Kendari, dan kemudian ditelaah, dikaji dan diolah secara deskriptif. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

---

<sup>34</sup> Husain Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.81.

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kendari. Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representative dengan judul penelitian ingin diteliti oleh peneliti, Selain itu letak lokasi penelitian tersebut secara geografis, SMA Negeri 5 Kendari dapat dijangkau dengan waktu yang relatif cepat.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 6 bulan yang terhitung sejak selesai seminar proposal hingga rampungnya data-data dilapangan. Alasan saya memilih melakukan observasi disekolah ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kesadaran siswa dalam pemanfaatan program bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Kendari.

## **C. Sumber Dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang peneliti kumpulan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Dalam hal ini yaitu salah satu sumber informasi atau data yang terpenting adalah bapak Hasan selaku guru Bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Sumber data penting lainnya adalah pihak-pihak lain serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

## 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu :

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>35</sup> Dalam hal ini data yang peneliti kumpulkan adalah data mengenai bagaimana kesadaran siswa dalam pemanfaatan program bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Kendari.
- b. Data sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”.<sup>36</sup> Data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.

### D. Teknik Penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini tehnik penentuan informan yang digunakan penelitian adalah tehnik *Snowball sampling* yaitu tehnik pengumpulan data dengan menggunakan informan kunci dan informan pendukung. Sebagaimana Sanafiah Faisal menjelaskan bahwa:

“Bila sampel belum dapat ditentukan secara utuh karena satu dan lain hal, maka tehnik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode snowball sampling yaitu peneliti menentukan satu atau lebih informan kunci kemudian dari informan kunci tersebut dapat diperoleh data-data informan tambahan lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian atau berdasarkan pertimbangan-perimbangan yang realitas”<sup>37</sup>.

---

<sup>35</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h. 84.

<sup>36</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 3, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 122

<sup>37</sup> Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 25

Dari penjelasan diatas menggambarkan bahwa teknik penentuan informan dengan menggunakan snowball sampling hanya data-data yang bersifat umum. Adapun alasan pemilihan teknik ini karena menurut prespektif peneliti sangatlah sesuai dengan kepentingan peneliti dan kondisi lapangan, mengingat informan di sekolah/SMA-nya sendiri sehingga dengan demikian ketika peneliti sudah menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili informan lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik yaitu Field research yakni mengumpulkn data langsung dari lapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Observasi (Pengamatan langsung) yaitu “Kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya”.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang bagaimana kesadaran siswa dalam pemanfaatan program bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Kendari.
- b. Interview (wawancara) yaitu “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”<sup>39</sup>. Metode yang digunakan untuk mengadakan Tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informasi yang menjadi sumber data. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan

---

<sup>38</sup> Bungin, Op Cit., h. 133

<sup>39</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. 3, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h.113

dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam dan metode wawancara bertahap.

- c. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penelitian. Data-data tersebut berupa struktur organisasi, peta/lokasi sekolah, sejarah sekolah, dan perkembangannya. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada di lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bagdad dalam Sugiono mengemukakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>40</sup>

Tehnik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan caramen deskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Miles and Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa: Aktivitas dalam

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitaif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h.45

analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/Verfication*”.<sup>41</sup>

Dan selanjutnya tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data *redution*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (data *display*), dilakukan penelahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori *flowchart* dan sejenisnya.
3. Conclusion Drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

---

<sup>41</sup> *Ibid.*,h.91

yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”<sup>42</sup>.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria validitasi data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*’.<sup>43</sup>

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Trianggulasi dalam pengujian kebenaran ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Trianggulasi dalam hal ini

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, Cet. 7, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2009), h. 252.

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 121.



ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.<sup>44</sup>

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h.125.